



OM SWASTIASTU





SOSIALISASI

KADER SANG SEWAKADARMA

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

KOTA DENPASAR

DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PERSONIL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA AGAR DAPAT BEKERJA SECARA TANGGUH, HUMANIS DAN MELAYANI DALAM PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19





Latar Belakang

Menyikapi kasus pandemi covid 19 di Kota Denpasar Sebagai penyelenggara ketertiban umum dan perlindungan masyarakat harus ada upaya dari Satuan Polisi Pamong Praja dan pemerintahan daerah untuk mengendalikan penyebaran virus. Penegakan disiplin protokol kesehatan virus Covid-19 merupakan salah satu wujud nyata untuk mengendalikan wabah virus Covid-19. Hal ini di lihat dari aspek keadaan yang masih belum bebas dari wabah virus, oleh karena itu Satuan Polisi Pamong Praja sebagai instansi yang memiliki peran untuk menyelenggarakan pelaksanaan peraturan daerah dan penyelenggaraan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat harus bekerja secara aktif ditengah pandemi.

Dalam hal melaksanakan penegakan hukum protokol Kesehatan, anggota Satpol PP harus terus meningkatkan kemampuannya baik fisik, mental maupun disiplin, agar dapat melaksanakan tugas tersebut. Untuk itu setiap anggota satuan polisi pamong praja harus memiliki tiga karakter nilai yaitu tangguh, humanis, dan melayani. Karena salah satu kunci keberhasilan dalam penegakan hukum adalah mentalitas atau kepribadian penegak hukum.

PERMASALAHAN

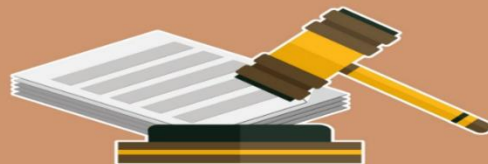
1. Masih rendahnya disiplin masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan

2. Kondisi masyarakat saat ini serba kekurangan karena tidak adanya aktivitas ekonomi dan kejenuhan menghadapi wabah covid-19

3. Masih kurangnya wawasan, dan keterampilan untuk menerapkan nilai kerja yang Tangguh, Humanis dan Melayani



JUMLAH PELANGGARAN PROKES



No	URAIAN	JUMLAH PELANGGARAN SELAMA TH 2021 BULAN JANUARI-TGL 17 DESEMBER 2021
1	DENDA	1.617
2	PEMBINAAN	4.476
	TOTAL	6.093



Penyebaran Virus Covid 19 Update 17 Desember 2021



Menunjukkan bahwa saat ini Kota Denpasar sudah berada pada zona hijau, tetapi Personil harus tetap tangguh dan tetap mengajak masyarakat taat pada protokol Kesehatan tidak boleh lengah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar senantiasa tetap melaksanakan prokes dimanapun dan kapanpun, mengingat varian baru omicron sudah masuk Indonesia. Serta agar personil jangan terpancing dengan stigma dan persepsi masyarakat apalagi netizen di media social, personil harus tetap penegakan prokes dengan humanis dan melayani.



PENTINGNYA PENGUATAN KARAKTER NILAI TANGGUH, HUMANIS DAN MELAYANI ANGGOTA SATPOL PP SEBAGAI PENEGAK HUKUM PROTOKOL KESEHATAN DIMASA PANDEMI



KARENA

Anggota Satuan Polisi Pamong Praja harus menjadi contoh di masyarakat dan memiliki kemampuan fisik dan mental yang prima

Anggota Satuan Polisi PP memiliki peranan untuk melindungi dan memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Polisi Pamong Praja dihadapkan pada posisi yang sulit “bagaikan buah simalakama”. Pada satu sisi Satuan Polisi Pamong Praja harus menegakkan perda atau perkara. Sedangkan pada sisi yang lain harus menghadapi masyarakat yang mungkin kurang mendapatkan sosialisasi terhadap aturan / kebijakan yang dibentuk terutama dalam penegakan protokol Kesehatan dimasa pandemi.



FUNGSI ASN

(UU NO 5 TAHUN 2014)

**PELAKSANA KEBIJAKAN
PUBLIK**

PELAYANAN PUBLIK

**PEREKAT DAN
PEMERSATU BANGSA**



TUPOKSI



SATPOL PP



- ❖ **Menegakkan Perda dan Perkada**
- ❖ **Menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman dan**
- ❖ **Menyelenggarakan perlindungan masyarakat.**



DASAR HUKUM SATPOL PP. KOTA DENPASAR

UU No. 23 Th.
2014 Tentang
Pemerintah
Daerah
Pasal 255

Permendagri.No.54
tahun 2011 Tentang
SOP Satpol PP

PP No. 2 Th. 2018
Tentang SPM

PP No. 16 Th.2018
Tentang Satpol PP

Perda Kota Denpasar
Nomor 8 Tahun
2016 tentang
Pembentukan dan
Susunan Perangkat
Daerah



SAT.POL.PP

KOTA DENPASAR

KOTA DENPASAR

```
graph TD; A[KOTA DENPASAR] --> B[VISI]; A --> C[MISI]; A --> D[SASARAN SATPOL PP KOTA DENPASAR];
```

VISI

Kota Kreatif Berbasis
Budaya Menuju
Denpasar Maju

MISI

- Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan, dan kesiapsiagaan bencana.

SASARAN SATPOL PP KOTA DENPASAR

SASARAN

Kualitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat meningkat di Kota Denpasar Meningkat



STRATEGI / ARAH KEBIJAKAN SATPOL PP KOTA DENPASAR



1. Peningkatan
Ketertiban Umum
dan Ketentraman
Masyarakat

2. Peningkatan
Perlindungan
Kepada Masyarakat

3. Penegakan
Peraturan Daerah

4. PENINGKATAN KAPASITAS WAWASAN DAN KETRAMPILAN ANGGOTA SAT.POL PP

Workshop Sat.Pol.PP

Pelatihan Kesemaptaan
Bagi personil
Sat.Pol.PP

Memberikan Bimbingan
Mental Bagi Sat.Pol.PP

Meningkatkan Pemahaman
Peraturan Perundang-
Undangan Kepada Personil
Sat.Pol.PP

Menyelenggarakan
Bimbingan Teknis
Sat.Pol.PP



Pada dasarnya setiap personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar sudah memiliki Nilai Budaya Kerja Sewakadarma yakni **SUDIRA** dimana dimasa pandemi ini nilai sudira yang paling menonjol, yang berarti setiap aparatur memiliki dedikasi, loyalitas, konsistensi, semangat dan kerja keras. Untuk dapat semakin meningkatkan nilai sudira tersebut setiap personil Satuan Polisi Pamong Praja harus meningkatkan komitmen agar dapat bekerja dengan memiliki tiga karakter nilai yaitu **TANGGUH, HUMANIS, DAN MELAYANI**

- **TANGGUH** artinya memiliki kesiapsiagaan, dan kesiapan dalam menjalankan tugas.
- **HUMANIS** artinya bisa menjalankan tugas secara santun sesuai dengan SOP, serta memperhatikan hak asasi.
- **MELAYANI** artinya anggota satuan polisi pamong praja harus sadar betul tugas yang dilakukan ini hanya untuk melayani masyarakat.



SASARAN

Meningkatkan komitmen personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar agar dapat bekerja secara Tangguh, Humanis dan Melayani dalam Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dimasa Pandemi

Indikator Kinerja

Jumlah Personil Satuan Polisi Pamong Praja yang memahami komitmen bekerja secara Tangguh, Humanis dan Melayani dalam Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dimasa pandemi

Target

166 orang



DASAR HUKUM PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19

Pergub Bali No 10 Tahun 2021

Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Dalam Tatahan Kehidupan Era Baru

Perwali No 17 Tahun 2021

Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Dalam Tatahan Kehidupan Era Baru

Inmendagri No 67 Tahun 2021

Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 Corona Virus Disease di Wilayah Jawa dan Bali



ආචාර්ය ආචාර්ය

Matur Suksma

-Terima Kasih-

"Om Shanti, Shanti, Shanti Om"

